

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian *deskriptif* dengan pendekatan *kualitatif*. Penelitian *deskriptif* merupakan penelitian yang dimaksud untuk menjelaskan fenomena atau karakteristik individual, situasi, atau kelompok tertentu secara akurat (Danim dan Darwis, 2012), sedangkan menurut Moleong (2010) penelitian deskriptif merupakan kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. *Kualitatif* merupakan metode penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subjek penelitian. Misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah (Moleong, 2012).

Dalam penelitian ini dimaksudkan untuk mendiskripsikan dan memberi gambaran mengenai pelaksanaan sistem penyimpanan paska akreditasi di Puskesmas Ngaglik 1 Sleman.

2. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian dalam penelitian ini adalah rancangan penelitian Fenomenologi. Penelitian fenomenologi berorientasi untuk memahami, menggali, serta menafsirkan arti atau peristiwa-peristiwa dan hubungan dengan orang-orang yang biasa dalam situasi tertentu. Ini biasa disebut dengan penelitian kualitatif dengan menggunakan pengamatan terhadap fenomena-fenomena atau gejala sosial yang alamiah berdasarkan kenyataan lapangan (Moleong, 2010). Rancangan penelitian ini melibatkan koordinator rekam medis dan petugas rekam medis bagian *filig*.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Ngaglik 1 Kabupaten Sleman, yang beralamat di Jalan kaliurang Km. 10 Gondangan, Sardonoharjo, Ngaglik, Sleman, D.I. Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 16 Mei2017 sampai dengan23 Juni 2017.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan informan yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian (Moleong, 2010). Dalam penelitian ini, menggunakan 3 subjek yaitu: koordinator rekam medis, petugas rekam medis bagian *filig* dan Kepala SubagTU yang dijadikan sebagai informan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, *valid*, dan *realible* tentang suatu hal atau variable tertentu (Sugiyono, 2012).Objek penelitian dalam penelitian ini adalah kegiatan pwngambilan, pengembalian dan telusur berkas rekam medis di Puskesmas Ngaglik 1 Sleman.

D. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi mengenai variable yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik variable yang dapat diamati (Azwar, 2012). Berikut adalah definisi operasional dari variable penelitian ini:

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional
1	Sistem Penyimpanan Berkas Rekam Medis	Cara penyimpanan berkas rekam medis yang digunakan di institusi pelayanan kesehatan.
2	Sistem Pengambilan Berkas Rekam Medis	Cara yang digunakan untuk mengambil berkas rekam medis dari dalam rak penyimpanan guna dipinjam untuk keperluan pelayanan pasien, penelitian, dan hukum.
3	Sistem Pengembalian Berkas Rekam Medis	Cara yang digunakan untuk mengembalikan berkas rekam medis yang telah dipinjam untuk keperluan pelayanan pasien, penelitian, dan hukum ke dalam rak penyimpanan sesuai waktu yang telah ditentukan.
4	Sistem Telusur Berkas Rekam Medis	Cara yang digunakan untuk mencari berkas rekam medis yang hilang atau tidak berada pada tempatnya dengan menggunakan <i>tracer</i> , buku ekspedisi, dan kode warna sebagai alat telusur berkas rekam medis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Sugiyono (2012) menjelaskan bahwa Teknik Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Berikut teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti:

1. Observasi

Teknik observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi terus terang dan tersamar. Hal ini sejalan dengan teori Sugiyono (2012) yang menjelaskan peneliti dalam pengumpulan data menyatakan terus terang kepada sumber data, bahwa peneliti sedang melakukan penelitian. Sehingga sejak awal subjek yang diteliti mengetahui sejak awal sampai akhir tentang aktivitas peneliti. Tetapi suatu saat peneliti juga tidak terus terang atau tersamar dalam observasi, hal ini untuk menghindari jika suatu saat data yang dicari merupakan data yang masih dirahasiakan. Kemungkinan jika dilakukan dengan terus terang, maka peneliti tidak diijinkan untuk melakukan observasi.

2. Wawancara

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam (*in depth interview*) berupa wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur dalam pelaksanaannya lebih bebas dibandingkan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya (Sugiyono, 2012). Dalam melakukan wawancara, peneliti menggunakan bantuan pedoman wawancara untuk memudahkan dan memfokuskan pertanyaan yang akan diutarakan. Peneliti juga menggunakan alat bantu rekam untuk memudahkan dalam proses pengolahan data.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Hasil penelitian juga akan semakin kredibel apabila didukung oleh foto-foto atau karya

tulis akademik dan seni yang telah ada (Sugiyono, 2012). Untuk menunjang pengumpulan data dokumentasi pada penelitian ini, peneliti menggunakan alat bantu kamera untuk memudahkan dalam mengumpulkan beberapa dokumentasi.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah memperoleh data (Arikunto, 2010). Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan adalah:

1. *Check-list* observasi

Checklist observasi merupakan pedoman dalam observasi yang merupakan daftar variable yang akan dikumpulkan datanya untuk observasi (sugiyono, 2012).

2. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara adalah sebuah dialog yang akan dilakukan oleh peneliti kepada narasumber untuk mendapatkan informasi (Arikunto, 2010). Pedoman wawancara lebih digunakan untuk memperoleh jawaban yang akurat dari responden (Notoadmodjo, 2012).

3. *Check-list* dokumentasi

Check-list dokumentasi adalah daftar variable yang akan dikumpulkan datanya untuk studi dokumentasi (Arikunto, 2010). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *check-list* dokumentasi SOP Pengembalian Berkas Rekam Medis, SOP Pengambilan Berkas Rekam Medis, SOP Telusur Berkas Rekam Medis.

4. Alat Pendukung

- a. *Recorder*

- b. Kamera dan Alat Tulis

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan data atau sebagai pembanding terhadap data itu (Sugiyono, 2016). Berikut triangulasi yang digunakan peneliti sebagai teknik pemeriksaan keabsahan data:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber adalah triangulasi yang digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh melalui beberapa sumber.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan suatu alat untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang sama namun dengan alat yang berbeda.

H. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Metode Pengolahan Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul, maka hal yang harus dilakukan selanjutnya adalah pengolahan data. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan empat tahap dalam pengolahan data sesuai yang dijelaskan oleh Notoadmodjo (2010), sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing atau penyuntingan data adalah upaya yang dilakukan untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Apabila ternyata masih ada informasi yang kurang lengkap dan tidak mungkin dilakukan wawancara ulang.

b. *Coding*

Coding adalah kegiatan mengelompokkan data dengan tujuan mengumpulkan data-data yang disajikan kelompok sesuai karakteristik tertentu. Setiap sebutan dari jawaban responden akan diberikan kode sebelum data dimasukkan ke *software* komputer untuk pengolahan lebih lanjut.

c. *Entry*

Entry adalah kegiatan memasukkan data yang telah dikoding ke dalam program komputer. Diperlukan ketelitian dan kecermatan peneliti dalam memasukkan data tersebut.

d. *Cleaning*

Cleaning adalah kegiatan pembersihan data sebelum dianalisis.

2. Analisa Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis data model Miles & Huberman dalam Sugiyono (2012), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu, data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.

Berikut tahapan teknik analisa data:

a. *Data Reduction*

Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya, dan mencari bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini, dengan memberikan kode pada aspek tertentu (Sugiyono, 2012).

b. *Data Display*

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif setelah reduksi data adalah mendisplaykan data atau penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles & Huberman dalam (Sugiyono, 2012) menyatakan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

c. *Conclusion Drawing/ Verification*

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut model Miles & Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dilakukan verifikasi karena kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

I. Etika Penelitian

Sulistyaningsih (2011) mengatakan, masalah etika penelitian yang harus diperhatikan antara lain:

1. Menjamin kerahasiaan responden dengan tidak mencantumkan nama responden dalam pengisian instrument penelitian maupun penyajian hasil penelitian. Nama responden diganti dengan pemberian huruf inisial.
2. Menjamin keamanan responden harus dipenuhi untuk tindakan invasive pada tubuh manusia maupun tindakan yang dapat menginvasi pemikiran responden.

3. Bertindak adil untuk penelitian eksperimen dengan memberikan perlakuan yang sama kepada setiap responden dan memberikan kompensasi atau tanda terimakasih yang sama.
4. Mendapat persetujuan dari responden dalam keikutsertaan menjadi responden. Sebelumnya meminta persetujuan dari responden peneliti, harus memberikan informasi tentang tujuan dilakukannya penelitian.

J. Jalannya Penelitian

1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dalam penelitian ini adalah mempersiapkan semua prosedur yang harus dilakukan untuk melakukan penelitian yaitu mulai dari judul yang ingin diajukan, penyusunan penelitian sampai dengan perijinan. Tahap persiapan dalam mengajukan usulan penelitian meliputi:

- a. Konsultasi dengan pembimbing untuk menentukan langkah-langkah dalam penyusunan usulan penelitian, setelah mendapatkan persetujuan dari pembimbing, koordinator KTI, dan pusat penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (PPPM) langsung ke tingkat selanjutnya.
- b. Studi pustaka untuk menentukan acuan penelitian yang bersumber dari buku, jurnal, internet.
- c. Mengajukan studi pendahuluan dan mengantarkan proposal serta surat izin studi penelitian yang akan dilaksanakan di Puskesmas Ngaglik 1 Kabupaten Sleman.
- d. Menyusun usulan penelitian.
- e. Konsultasi usulan penelitian dengan pembimbing.
- f. Setelah usulan penelitian mendapatkan persetujuan untuk mengikuti seminar usulan penelitian, langkah selanjutnya peneliti harus mempresentasikan usulan penelitiannya.

- g. Mempersiapkan alat penelitian berupa pedoman observasi dan pedoman wawancara.
- h. Memperbaiki usulan penelitian.
- i. Mengurus surat izin penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian merupakan proses pengumpulan data yang disusun dalam bab IV hasil dan pembahasan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Ngaglik 1 Kabupaten Sleman pada bulan Juni, setelah peneliti mendapatkan ijin untuk melakukan penelitian. Peneliti bekerja sama dengan petugas rekam medis mengenai teknis jalannya penelitian dengan cara wawancara, observasi, triangulasi sumber dan studi dokumentasi. Wawancara peneliti dengan responden A dan responden B dilakukan pada tanggal 07 Juni 2017. Kemudian peneliti melakukan observasi pada tanggal 08 Juni 2017, setelah itu peneliti melakukan verifikasi hasil wawancara dan observasi kepada triangulasi sumber. Sedangkan studi dokumentasi dilakukan pada tanggal 09 Juni 2017.

3. Tahap Penyusunan Karya Tulis Ilmiah

Penyusunan laporan dilaksanakan pada bulan juni ketika data yang diperlukan sudah terkumpul, kemudian peneliti mengolah data terlebih dahulu sebelum melakukan analisa data. Setelah data di analisa kemudian dijabarkan di bab iv dan v, adapun bab iv berisi tentang hasil penelitian, pembahasan, dan keterbatasan penelitian serta untuk bab v berisi tentang kesimpulan dan saran. Penyusunan karya tulis ilmiah selesai kemudian peneliti berkonsultasi dengan pembimbing dan melakukan revisi sebelum mendapatkan ijin untuk seminar hasil penelitian dan mengumpulkan KTI